

STUDI TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP *BEYOND USED DATE* OBAT RACIKAN DI APOTEK KIMIA FARMA 163 JOKOTOLE, BANGKALAN

Moh.Mulyadi^{*1}, Apt. Rizal Umar Rahmadani., M.Farm.Klin^{*2}

^{1*}Mahasiswa S1 Farmasi Klinik dan Komunitas Universitas Noor Huda Mustofa

²Dosen Farmasi Kliniik dan Komunitas Universitas Noor Huda Mustofa

^{1*}Email: mohmulyadi866@gmail.com

ABSTRAK

Beyond Use Date (BUD) adalah batas waktu penggunaan obat setelah diracik atau kemasan primernya dibuka. Kemasan primer mencakup wadah yang langsung bersentuhan dengan obat, seperti botol, ampul, vial, dan blister. Pencantuman BUD pada etiket wadah obat penting untuk memberikan informasi kepada pasien mengenai batas waktu penggunaan obat yang masih aman dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap BUD obat racikan di Apotek Kimia Farma 163 Jokotole, Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan data observasional dengan rancangan *cross-sectional*. dan melibatkan 96 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2025. Populasi penelitian adalah pasien yang menerima obat racikan di apotek tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis secara deskriptif serta menggunakan uji *one sample kolmogrove-smirnov* untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien mengenai BUD obat racikan di Apotek Kimia Farma 163 Jokotole Bangkalan termasuk dalam kategori baik, dengan persentase sebesar 59,38%. Pengetahuan ini penting untuk memastikan obat digunakan dengan aman dan efektif.

Saran dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan edukasi kepada pasien mengenai BUD, serta perlunya pencantuman BUD pada etiket wadah obat untuk mendukung penggunaan obat yang aman dan tepat.

Kata Kunci: *Beyond Use Date* (BUD), Pengetahuan